

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PUISI “BALADA ORANG-ORANG TERCINTA KARYA W.S RENDRA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN

Nor Shafiqo¹, Helmi Wicaksono², Frida Siswiyanti³

Lullabym554@gmail.com , helmiwicaksono@unisma.ac.id , fridasiswiyanti@unisma.ac.id

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital berbasis *flipbook* pada materi cerpen bagi murid kelas XI SMA serta mengetahui tingkat kelayakan dan respons murid terhadap produk yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pada tahap *analysis*, dilakukan analisis kebutuhan murid dan sekolah. Tahap *design* meliputi perancangan isi, tampilan, dan instrumen penelitian. Tahap *development* dilakukan dengan menyusun bahan ajar menggunakan aplikasi Canva yang kemudian dikonversi menjadi *flipbook* melalui platform *Heyzine* serta divalidasi oleh ahli materi dan ahli bahasa. . Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas kepada murid, sedangkan tahap *evaluation* dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk dan respons pengguna. Subjek penelitian ini adalah murid kelas XI SMA yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli bahasa, dan angket respons murid. Berdasarkan hasil validasi bahan ajar digital berbasis *flipbook* yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran dan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, serta sesuai dengan kebutuhan murid.

Kata kunci: Bahan ajar digital, flipbook, Canva, Heyzine, ADDIE.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah (SMA) memiliki peran yang cukup strategis dalam membangun dan mengembangkan kemampuan literasi murid, termasuk juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif melalui berbagai aktivitas berbahasa, seperti, berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Sebagai mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi berbahasa, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada penguasaan

kebahasaan, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif dalam berbagai konteks.

Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi bagian dari transformasi pembelajaran di Indonesia, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. (Widiastini dkk., 2023). Kurikulum Merdeka mengutamakan pembelajaran yang lebih fleksibel, murid sebagai pusat utama, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan murid. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan murid untuk berinovasi, mandiri dan kreatif mempelajari materi.

Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru ditekankan untuk mampu mengembangkan bahan ajar yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Bahan ajar yang telah dikembangkan harus mampu melibatkan murid secara aktif serta meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, terutama pada materi sastra yang membutuhkan proses apresiasi dan interpretasi yang mendalam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa, masalah pembelajaran sastra murid terutama dalam pembelajaran menulis cerpen sulit menemukan dan mengembangkan ide cerita. Kesulitan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan sumber ide, tetapi juga dipengaruhi oleh kurangnya penguasaan unsur intrinsik cerpen, minimnya pengalaman membaca karya sastra, serta rendahnya kemampuan berpikir imajinatif dan kritis. Akibatnya, murid cenderung menghasilkan cerita yang sederhana, kurang berkembang, dan tidak memiliki alur yang jelas. Serta penggunaan buku cetak dan metode cerah masih mendominasi saat di kelas.

Pemilihan puisi sebagai sumber ide dalam pembelajaran didasarkan pada adanya kesinambungan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada materi sebelumnya, peserta didik telah mempelajari cerpen sebagai sumber ide dalam menulis puisi. Oleh karena itu, pada materi berikutnya puisi dijadikan sebagai sumber ide dalam menulis cerpen. Urutan materi tersebut dirancang agar peserta didik memahami bahwa karya sastra dapat saling menjadi inspirasi dalam proses kreatif menulis. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih terintegrasi, berkesinambungan, serta mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi dan mentransformasikan gagasan dari satu bentuk karya sastra ke bentuk karya sastra lainnya.

. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbasis puisi balada berpotensi menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis cerpen. Sebagaimana ditunjukkan oleh (Siswiyanti, 2025) yang mengidentifikasi bahwa murid kelas XI menghadapi kendala dalam menulis cerpen khususnya dalam pengembangan ide dan struktur cerita, maka dalam penelitian ini dikembangkan bahan ajar berbasis puisi Balada Orang-orang Tercinta karya W. S. Rendra. Dengan mengintegrasikan puisi sebagai sumber inspirasi dan model struktur naratif, diharapkan bahan ajar ini dapat menjembatani.

Pemilihan puisi Balada Orang-orang Tercinta sebagai bahan ajar, guru dapat membuka ruang bagi murid untuk mengeksplorasi estetika, narasi, dan bahasa sastra sekaligus keterampilan menulis cerpen. Selain itu, pengembangan bahan ajar berbasis puisi balada memungkinkan integrasi kegiatan membaca, menganalisis, menulis ulang, dan mencipta yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran aktif dan kreatif. Dengan demikian, luaran penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat keterampilan menulis cerpen murid secara sistematis dan menarik.

Maka perlunya bahan ajar yang menarik agar murid tidak mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian (Wicaksono dkk., 2022) dibutuhkan inovasi penyajian bahan ajar agar pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang lebih menarik dan terhindar dari kesan membosankan. Salah satunya ditempuh dengan merancang dan mengembangkan bahan ajar bersifat kreatif dan inovatif seperti bahan ajar berbasis puisi "Balada Orang-orang Tercinta" karya W.S. Rendra yang diharapkan mampu menghadirkan suasana belajar yang berbeda, menyenangkan, sekaligus bermakna bagi murid, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagai acuan. Model ADDIE dipilih karena memiliki langkah-langkah yang sistematis, fleksibel, serta memungkinkan evaluasi pada setiap tahap. ADDIE dirancang sebagai kerangka pengembangan instruksional yang memberikan struktur kerja teratur dan memungkinkan revisi berkelanjutan. Selain itu, (Judijanto dkk., 2024) menegaskan bahwa ADDIE sangat relevan digunakan dalam pengembangan bahan ajar karena memberi ruang penyesuaian terhadap kebutuhan murid.

Subjek dalam penelitian ini meliputi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yang melaksanakan proses validasi terhadap produk yang telah dikembangkan. Penelitian ini menggunakan sistem pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan jumlah subjek yang ada. Subjek yang diambil setidaknya sejumlah 10 murid. subjek uji coba penelitian dilakukan di kelas XI D MAN Kota Batu.

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, dan tanggapan terbuka dari ahli dan murid mengenai kejelasan materi, tampilan media, dan penggunaan bahasa. Data ini menjadi dasar untuk melakukan revisi pada tahap pengembangan produk sehingga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis terhadap data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Kedua jenis data tersebut dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk serta memberikan dasar bagi proses revisi sehingga produk pengembangan dapat mencapai kualitas yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Hasil analisis kebutuhan murid menunjukkan bahwa sebagian besar murid masih menghadapi kendala dalam menuangkan gagasan serta merangkai jalan cerita yang runtut dan terstruktur ketika menulis cerpen. Kesulitan tersebut terutama terlihat pada tahap awal penulisan, yaitu dalam menentukan tema, membangun konflik, serta mengembangkan tokoh dan latar secara runtut. Analisis kebutuhan penelitian ini dilakukan penyebaran angket kepada 10 murid kelas XI MAN Kota Batu. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan awal murid mengenai penggunaan media bahan ajar, kondisi pembelajaran cerita pendek, serta kebutuhan murid terhadap bahan ajar.

No	Pertanyaan	Presentase	Kategori
1.	Apakah kamu pernah menulis cerpen berdasarkan puisi atau teks sastra lainnya?	80%	Sangat membutuhkan
2.	Apakah kamu membutuhkan bahan ajar yang memberikan contoh pengembangan puisi balada menjadi cerpen?	80%	Sangat membutuhkan
3.	Apakah kamu membutuhkan bahan ajar yang memuat langkah-langkah sistematis dalam menulis cerpen?	77,5%	Sangat membutuhkan
4.	Apakah kamu membutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan cerita dari puisi balada?	75%	Membutuhkan
5.	Apakah kamu membutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan cerita dari puisi balada?	72,5%	Membutuhkan
6.	Apakah kamu membutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan cerita dari puisi balada?	77,5%	Sangat membutuhkan
7.	Apakah kamu membutuhkan bahan ajar yang disertai media pendukung (gambar, video, atau ilustrasi) untuk memahami materi cerpen?	80%	Sangat membutuhkan

8.	Apakah kamu membutuhkan bahan ajar yang menjelaskan unsur-unsur cerpen secara jelas?	80%	Sangat membutuhkan
----	--	-----	--------------------

Tabel 1. Analisis Kebutuhan Peserta

Secara menyeluruh, hasil analisis kebutuhan murid menunjukkan rata-rata persentase sebesar 70,94% yang tergolong dalam kategori tinggi.. Hal ini menunjukkan bahwa murid memiliki kebutuhan yang cukup besar terhadap pengembangan bahan ajar yang inovatif, sistematis, dan interaktif dalam pembelajaran menulis cerpen. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis pengembangan puisi balada menjadi cerpen sangat diperlukan untuk membantu murid meningkatkan kemampuan menulis secara bertahap, kreatif, dan terarah.

2. Pengembangan Bahan Ajar Digital

Setelah proses penyusunan bahan ajar digital menggunakan aplikasi Canva selesai, produk diekspor dalam format PDF untuk mempertahankan kualitas tampilan dan tata letak. Selanjutnya, file tersebut dikonversi ke dalam platform Heyzine sehingga menjadi bahan ajar berbentuk flipbook yang interaktif dan mudah diakses melalui perangkat digital. Bahan ajar yang dikembangkan terdiri atas lima komponen utama, yaitu cover, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, uraian materi, evaluasi, serta glosarium. Seluruh komponen disusun secara sistematis untuk mendukung proses pembelajaran, mulai dari menarik minat murid hingga membantu mereka memahami konsep dan istilah penting dalam materi.

Tampilan bahan ajar dirancang menarik dengan ilustrasi yang sesuai dengan tema puisi Balada Orang-Orang Tercinta karya W.S. Rendra sebagai sumber ide penulisan cerpen. Selain sampul, bahan ajar juga memuat peta konsep, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta uraian materi yang disajikan secara runtut. Materi mencakup pemahaman isi puisi, identifikasi nilai-nilai kehidupan, unsur-unsur pembangun cerpen, serta langkah-langkah menyusun cerpen. Penyajian materi dilengkapi dengan ilustrasi, contoh, dan aktivitas

pembelajaran agar murid lebih mudah memahami materi serta mampu mengembangkan ide kreatif dalam menulis cerpen. Pada bagian akhir, glosarium disediakan untuk membantu murid memahami istilah-istilah penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Setelah proses pengembangan selesai, bahan ajar digital selanjutnya diuji kelayakannya melalui validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Proses validasi dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan tampilan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil penilaian dari ketiga validator kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas bahan ajar digital yang dikembangkan sebagai dasar penyempurnaan produk sebelum diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Validasi Ahli

Produk yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar digital sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Hasil validasi digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan produk.

Validator	Presentase	Kategori
Ahli Materi	86,84%	Sangat Layak
Ahli Media	90%	Sangat Layak
Ahli Bahasa	86,84%	Sangat Layak

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli

Validasi bahan ajar digital dilakukan oleh ahli media untuk menilai aspek tampilan dan penyajian. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh skor 72 dari skor maksimal 80 dengan persentase kelayakan 90% sehingga termasuk kategori sangat layak. Penilaian mencakup desain visual, interaktivitas digital, penggunaan bahasa visual, serta

format dan ukuran produk yang secara keseluruhan telah memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik.

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh skor 66 dari skor maksimal 76 dengan persentase 86,84% dan termasuk kategori sangat layak. Penilaian meliputi kesesuaian materi dengan kurikulum, kualitas materi, sistematika penyajian, serta kejelasan bahasa dan istilah. Secara umum, materi dinilai telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, meskipun masih diperlukan sedikit penyempurnaan pada penggunaan bahasa dan istilah.

Validasi ahli bahasa juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan skor 66 dari skor maksimal 76 dan persentase 86,84%. Penilaian terhadap aspek penggunaan bahasa, keterpahaman teks, serta kesesuaian bahasa dengan tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa bahan ajar telah menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil validasi dari ketiga ahli, bahan ajar digital yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan revisi sesuai saran validator.

4. Respon Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor Peroleh	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Tampilan media	72	80	90%	Sangat layak
2	Interaktivitas	69	80	86,25%	Sangat layak
3	Penyajian Materi	68	80	85%	Sangat Layak
4	Keaktifan dan kreativitas	70	80	87,5%	Sangat Layak
5	Manfaat Materi	71	80	88,75%	Sangat Layak
	Jumlah	350	400	87,5%	Sangat Layak

Tabel 3. Respon Peserta Didik

Uji coba terbatas terhadap 10 murid, diperoleh hasil bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik. Pada aspek tampilan dan media diperoleh persentase sebesar 90%, aspek kemudahan penggunaan sebesar 86,25%, aspek penyajian

materi sebesar 85%, aspek keaktifan dan kreativitas sebesar 87,5%, serta aspek manfaat pembelajaran sebesar 88,75%. Secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 87,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut memaparkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan menarik, mudah digunakan, serta mampu membantu murid dalam memahami materi dan meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

5. Pembahasan

Produk penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar menulis cerpen berbasis puisi balada Orang-Orang Tercinta karya W.S. Rendra dalam bentuk flipbook digital. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, ditemukan bahwa murid masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun cerpen. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa murid memerlukan bahan ajar yang inovatif, interaktif, dan mampu membantu proses pembelajaran menulis cerpen.

Pada tahap desain, bahan ajar dirancang secara sistematis dengan memuat bagian pendahuluan, isi, dan penutup serta dilengkapi berbagai aktivitas pembelajaran, video, kode QR, dan permainan edukatif. Selanjutnya, pada tahap pengembangan dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh kategori sangat layak, dengan persentase kelayakan masing-masing sebesar 88,75% dari ahli media, 86,84% dari ahli materi, dan 90% dari ahli bahasa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar telah memenuhi aspek tampilan, isi, dan kebahasaan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

Pada tahap implementasi, uji coba terbatas terhadap 10 murid menunjukkan respons yang sangat positif dengan persentase sebesar 87,5% dalam kategori sangat layak. Murid menilai bahan ajar mudah digunakan, menarik, serta membantu mereka memahami materi dan

mengembangkan ide dalam menulis cerpen. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis flipbook digital layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan puisi balada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis cerpen berbasis puisi balada Orang-Orang Tercinta karya W.S. Rendra dalam bentuk flipbook digital berhasil dikembangkan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dihasilkan disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan murid, sehingga memuat materi, aktivitas pembelajaran, serta media pendukung yang interaktif dan sistematis untuk membantu murid memahami materi serta mengembangkan kemampuan menulis cerpen. Hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh kategori sangat layak, sehingga memenuhi aspek kelayakan dari segi tampilan, isi, maupun kebahasaan.

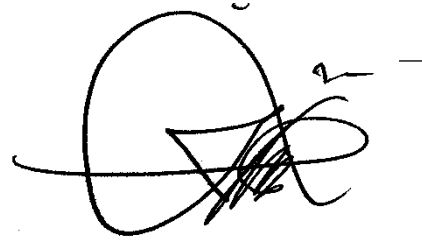
Hasil uji coba terbatas terhadap 10 murid menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh respons positif dengan persentase sebesar 87,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Murid menilai bahan ajar menarik, mudah digunakan, dan membantu mereka dalam memahami konsep serta mengembangkan ide untuk menulis cerpen. Dengan demikian, bahan ajar berbasis flipbook digital yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis cerpen berbasis puisi balada, karena mampu mendukung proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Judijanto, L., Muhammadiyah, M., Utami, R. N., Suhirman, L., Laka, L., Boari, Y., Lembang, S. T., Wattimena, F. Y., Astriawati, N., Laksono, R. D., & Yunus, M. (2024). *Metodologi Research and Development: Teori dan Penerapan Metodologi RnD*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lisman, L., Zainab, K. S., & Wicaksono, H. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di MTs Al-Maarif Banyorang. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(2), 143–150.
<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i2.226>
- Siswiyanti, F. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI-J MAN KOTA BATU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA ANIMASI. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 20(9). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/27770>
- Widiastini, N. K., I.M.Sutama, & I.N.Sudiana. (2023). PENERAPAN MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 13–23. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i1.2220
- Mahagiyani, M., Sugiono, S., & SIP, M. (2024). Buku ajar metodologi penelitian.
- Tegowati, T., Martoatmodjo, G. W., Kalbuadi, A., Ismail, K., Idayati, F., Rukmana, A. Y., ... & Fatima, S. (2024). Buku pengembangan produk.
- Suryanti, E., Widayati, R. T., Nugrahani, F., & Veronika, U. P. (2024). Pentingnya pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 505-514.
- Aini, M. N., Khasanah, L. A. I. U., & Mudayan, A. (2024). Pengembangan media game edukasi Wordwall sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 780-789.

Artikel ini disetujui pada tanggal

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'H' and 'W' intertwined, with a horizontal line extending to the right.

Helmi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

NPP 17110319923218